



**Pemeriksaan Kesehatan Lansia di Masa Pandemi Covid-19 di
Posyandu Ngudi Waras Semanggi RW XII Surakarta**

***Health Examination of the Elderly During the Covid-19 Pandemic
at Posyandu Ngudi Waras Semanggi RW XII Surakarta***

Siti Sarifah^{1*}, Yuli Widyastuti²

^{1,2} ITS PKU Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

*Korespondensi Penulis : sitisarifah@itspku.ac.id

Article History:

Received: April 15, 2024;

Revised: April 30, 2024;

Accepted: Mei 28, 2024;

Published: Mei 30, 2024;

Keywords: Elderly Health

Examination, Covid-19 Pandemic,

Posyandu

Abstract: The COVID-19 pandemic has significantly impacted elderly health, requiring regular medical check-ups to monitor their condition. This study examines the health examinations of the elderly at Posyandu Ngudi Waras, Semanggi RW XII, Surakarta, during the pandemic. The research aims to assess the frequency of health check-ups, key health indicators such as blood pressure, oxygen saturation, blood sugar levels, and body mass index, as well as the challenges faced in providing healthcare services for the elderly. Using a descriptive quantitative approach, data were collected through medical records and interviews with healthcare providers and elderly participants. The results indicate that despite pandemic-related restrictions, routine health monitoring continued with adjustments to health protocols. The findings highlight the importance of community-based health services in ensuring the well-being of the elderly, particularly during health crises. Strengthening health programs for the elderly, enhancing accessibility, and improving awareness of preventive healthcare are essential for maintaining their quality of life.

Abstrak

Pandemi COVID-19 berdampak signifikan terhadap kesehatan lansia sehingga memerlukan pemeriksaan kesehatan rutin untuk memantau kondisinya. Penelitian ini mengkaji tentang pemeriksaan kesehatan lansia di Posyandu Ngudi Waras, Semanggi RW XII Surakarta, pada masa pandemi. Penelitian ini bertujuan untuk menilai frekuensi pemeriksaan kesehatan, indikator utama kesehatan seperti tekanan darah, saturasi oksigen, kadar gula darah, dan indeks massa tubuh, serta tantangan yang dihadapi dalam memberikan layanan kesehatan bagi lansia. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, data dikumpulkan melalui rekam medis dan wawancara dengan penyedia layanan kesehatan dan peserta lanjut usia. Hasilnya menunjukkan bahwa meskipun ada pembatasan terkait pandemi, pemantauan kesehatan rutin tetap dilakukan dengan penyesuaian protokol kesehatan. Temuan ini menyoroti pentingnya layanan kesehatan berbasis masyarakat dalam menjamin kesejahteraan lansia, khususnya selama krisis kesehatan. Memperkuat program kesehatan bagi lansia, meningkatkan aksesibilitas, dan meningkatkan kesadaran akan layanan kesehatan preventif sangat penting untuk menjaga kualitas hidup mereka.

Kata Kunci: Pemeriksaan Kesehatan Lanjut Usia, Pandemi Covid-19, Posyandu

1. PENDAHULUAN

Lansia merupakan kelompok yang paling rentan terhadap infeksi Covid-19 dan komplikasi kesehatan yang lebih serius. Di RW XII Surakarta, populasi lansia mungkin mengalami tantangan kesehatan yang lebih besar akibat faktor usia, komorbiditas, dan akses terbatas ke layanan kesehatan. Situasi ini diperburuk oleh pembatasan sosial yang diterapkan selama pandemi, yang

dapat mengurangi interaksi sosial dan akses ke layanan kesehatan. Berdasarkan data kesehatan, banyak lansia di Indonesia menderita penyakit kronis seperti hipertensi, diabetes, dan penyakit jantung. Selama pandemi, perhatian terhadap kesehatan fisik dan mental lansia menjadi semakin penting. Gejala yang mungkin muncul, seperti kecemasan dan depresi akibat isolasi sosial, juga perlu diperhatikan. Oleh karena itu, pemeriksaan kesehatan yang rutin dan komprehensif sangat diperlukan untuk mendeteksi dan mengelola masalah kesehatan ini.

Pelaksanaan pemeriksaan kesehatan di masa pandemi menghadapi beberapa tantangan, termasuk kekhawatiran lansia terhadap penularan Covid-19 saat berkunjung ke fasilitas kesehatan. Selain itu, keterbatasan sumber daya, seperti tenaga kesehatan dan alat pemeriksaan, dapat mempengaruhi efektivitas program. Protokol kesehatan yang ketat juga harus diterapkan untuk memastikan keselamatan semua peserta.

Edukasi kesehatan menjadi kunci dalam meningkatkan kesadaran lansia tentang pentingnya menjaga kesehatan selama pandemi. Penyuluhan mengenai pencegahan Covid-19, pengelolaan penyakit kronis, dan gaya hidup sehat harus dilakukan secara efektif. Kader kesehatan dan relawan dapat berperan penting dalam menyampaikan informasi ini dan mendorong partisipasi lansia dalam pemeriksaan kesehatan.

Dukungan dari pemerintah dan organisasi kesehatan masyarakat sangat penting untuk keberhasilan program ini. Kebijakan yang mendukung akses layanan kesehatan bagi lansia, termasuk penyediaan fasilitas pemeriksaan yang aman dan nyaman, perlu diperkuat. Selain itu, kolaborasi dengan komunitas lokal dapat membantu.

Pembinaan kesehatan lansia merupakan salah satu kegiatan yang harus terus digalakkan untuk mewujudkan lansia sejahtera, bahagia dan berdaya guna bagi kehidupan keluarga dan masyarakat sekitarnya apalagi di masa Pandemi Covid-19. Hal ini merupakan suatu upaya menghadapi peningkatan status dan derajat kesehatan rakyat Indonesia yang memberikan dampak pada meningkatnya usia harapan hidup bangsa dan memantau kondisi lansia yang menjadi orang beresiko tinggi terpapar Covid-19.

Posyandu Lansia yang menjadi upaya program kesehatan masyarakat menjadi terhambat setelah pandemi Covid-19 merajalela di seluruh dunia. Kegiatan posyandu lansia semata berhenti total hampir satu lebih dan hal ini menjadi potensi peningkatan angka kesakitan pada lansia dengan berbagai penyakit, baik penyakit yang berhubungan dengan lansia maupun dengan kondisi pandemi Covid-19.

Peran serta perguruan tinggi ITS PKU Muhammadiyah Surakarta dalam menjalankan tridarma perguruan tinggi salah satunya pengabdian masyarakat, mendekatkan diri kepada masyarakat sehingga dapat mengenal, mengetahui dan merasakan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, sehingga ditemukan permasalahan terkait dengan kesehatan lanjut usia yang belum mendapat penanganan. Lansia sebagai komponen kependudukan dan bagian masyarakat secara fisik tergolong non produktif tetapi berdasarkan potensi masih dapat diandalkan untuk memberikan inspirasi dan potensi masyarakat sehingga perlu mendapat perhatian dan penanganan terkait kesehatan apalagi di masa pandemi Covid-19..

Posyandu Ngudi Waras merupakan posyandu lansia yang beralamatkan di Semanggi RW XII Surakarta. Posyandu lansia tersebut memiliki jumlah lansia ± 80 orang dan tergolong aktif mengikuti posyandu lansia dan sejumlah kader kesehatan lansia sebanyak kurang lebih 20 orang. Kegiatan dilaksanakan setiap bulan sekali dengan dibantu oleh TIM Pengabdian dari ITS PKU Muhammadiyah Surakarta yang terdiri dari dosen dan mahasiswa sebelum Covid-19, namun saat pandemi, Posyandu lansia Ngudi waras tidak dilakukan hampir 2 tahun sejak bulan Maret 2020 dinyatakan Indonesia dalam Gawat Kesehatan masyarakat. Kegiatan pada bulan September 2021 merupakan kegiatan yang perdana di masa pandemi dengan dilaksanakan dengan penuh memperhatikan perilaku menjaga protokol kesehatan. Kegiatan posyandu dimasa pandemi Covid-19 ini dilakukan kegiatan pemeriksaan seperti biasa meliputi penimbangan berat badan, pengukuran tekanan darah, pemeriksaan glukosa, asam urat, dan kolesterol dengan sangat memperhatikan jumlah pengunjung di lokasi posyandu. Pada kesempatan ini, tim pengabdi melakukan pendidikan kesehatan pada lansia maupun kader terkait dengan situasi dan kondisi kesehatan tentang pandemi Covid-19.

2. METODE

- **Persiapan Kegiatan**

Identifikasi Sasaran: Menentukan jumlah lansia yang akan diperiksa dan mengidentifikasi kebutuhan kesehatan mereka. Pengumpulan Data Awal: Mengumpulkan data demografis dan riwayat kesehatan lansia untuk mempersiapkan pemeriksaan yang lebih terfokus. Penyusunan Tim: Membentuk tim yang terdiri dari tenaga kesehatan, kader kesehatan, dan relawan yang terlatih untuk melaksanakan pemeriksaan dan edukasi.

- **Pendekatan Partisipatif dan Kolaboratif**

Deskripsi: Pendekatan ini bertujuan untuk mengajak seluruh pihak yang terlibat seperti lansia, dan warga sekitar untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan edukasi. Pendekatan ini akan memastikan bahwa setiap individu memahami pentingnya penerapan protokol kesehatan dan merasa bertanggung jawab atas kesehatan diri dan orang lain.

- Penerapan Protokol Kesehatan

Penerapan Protokol Kesehatan: Memastikan semua peserta dan petugas mematuhi protokol kesehatan, seperti penggunaan masker, pemeriksaan suhu tubuh, dan menjaga jarak fisik.

Penyediaan Alat Pelindung Diri (APD): Menyediakan APD yang memadai untuk petugas kesehatan dan relawan yang terlibat dalam pemeriksaan.

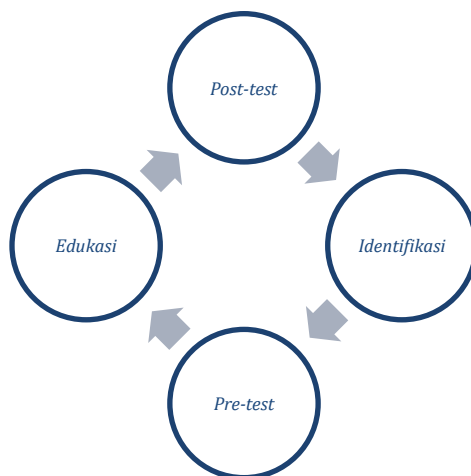
- Penyuluhan dan Pelatihan Protokol Kesehatan

Deskripsi: Melakukan pelatihan langsung tentang cara menerapkan protokol kesehatan di lingkungan posyandu, yang meliputi penggunaan masker, cuci tangan, jaga jarak, serta menghindari kerumunan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman praktis kepada santri agar mereka dapat dengan mudah mengaplikasikan protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari.

- Evaluasi dan Monitoring Protokol Kesehatan

Deskripsi: Tindak Lanjut Kesehatan: Menyusun rencana tindak lanjut untuk lansia yang memerlukan pemeriksaan lebih lanjut atau pengobatan berdasarkan hasil pemeriksaan.

Evaluasi Kegiatan: Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan, termasuk pengumpulan umpan balik dari peserta dan tim pelaksana untuk perbaikan di masa mendatang.



Gambar 1. Alur Penelitian

3. HASIL

- Peningkatan Pemahaman Lansia tentang Covid-19 dan Protokol Kesehatan

Deskripsi: Setelah program edukasi dilaksanakan, terjadi peningkatan signifikan dalam pemahaman lansia tentang virus Covid-19 dan pentingnya protokol kesehatan. Sebelum program, banyak lansia yang tidak sepenuhnya memahami cara pencegahan dan penularan virus, namun setelah sesi edukasi, mereka lebih sadar akan cara melindungi diri dan orang lain melalui langkah-langkah seperti memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak.

- Penerapan Protokol Kesehatan yang Lebih Baik di Posyandu

Deskripsi: Program ini juga berhasil mendorong penerapan protokol kesehatan yang lebih disiplin di lingkungan posyandu semanggi. Sarana sanitasi seperti tempat cuci tangan, masker, dan pengaturan jarak antar lansia selama dilakukan pemeriksaan.

Tabel. 1 Descriptive Statistics

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Usia (tahun)	60	60	85	70.40	5.80
Tekanan Darah Sistolik (mmHg)	60	110	170	135.60	12.90
Tekanan Darah Diastolik (mmHg)	60	70	100	85.70	7.50
Denyut Jantung (bpm)	60	60	105	80.20	9.40
Kadar Gula Darah (mg/dL)	60	90	250	140.30	35.20
Indeks Massa Tubuh (IMT) (kg/m ²)	60	18.5	32.4	24.60	3.90

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa beberapa lansia memiliki tekanan darah, kadar gula darah, dan IMT yang di atas normal, menunjukkan pentingnya pemantauan kesehatan secara berkala serta edukasi mengenai pola hidup sehat di masa pandemi Covid-19

4. DISKUSI

Pengabdian kepada masyarakat dengan judul *Pemeriksaan Kesehatan Lansia Di Posyandu Ngudi Waras Semanggi* tidak hanya berfokus pada pemeriksaan tekanan darah, cek suhu, BB dan penerapan protokol kesehatan.

Analisis dari Perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadist:

Kesehatan Sebagai Tanggung Jawab Agama: Islam menekankan pentingnya menjaga tubuh dan kesehatan sebagai bentuk tanggung jawab terhadap diri sendiri dan orang lain. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Al-Qur'an dan Hadist, menjaga kesehatan bukan hanya tindakan fisik, tetapi juga

bagian dari ibadah dan kewajiban sebagai umat Islam.

- *Al-Qur'an* (QS. Al-Baqarah: 195): "Dan belanjakanlah (di jalan Allah) sebagian dari hartamu..." - ini menunjukkan bahwa menjaga kesehatan merupakan bagian dari investasi hidup yang baik dan bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat.
- *Hadist* (HR. Muslim): "Kebersihan itu sebagian dari iman." Hadist ini menunjukkan bahwa menjaga kebersihan adalah bentuk ibadah dan ketaatan kepada Allah, yang berhubungan erat dengan penerapan protokol kesehatan dalam menghadapi pandemi Covid-19.

Pentingnya Menghindari Bahaya: Konsep menjaga diri dari bahaya dan menjaga keselamatan sangat penting dalam Islam. Dalam konteks pandemi, tindakan seperti memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak merupakan usaha untuk menghindari potensi bahaya, yang sejalan dengan prinsip Islam yang melarang mencelakai diri sendiri atau orang lain.

- *Al-Qur'an* (QS. An-Nisa: 29): "Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah Maha Pengasih kepadamu." - ayat ini menunjukkan bahwa menjaga diri dari ancaman penyakit adalah kewajiban yang diatur dalam Islam.
- *Hadist* (HR. Ibn Majah): "Tidak ada bahaya dan tidak boleh membahayakan." - Hadist ini menegaskan prinsip untuk tidak membahayakan diri sendiri atau orang lain, yang relevan dengan penerapan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran Covid-19.

Pentingnya Edukasi Berbasis Agama: Program edukasi yang disertai dengan pemahaman agama akan lebih efektif, terutama dalam konteks masyarakat Muslim. Dengan memanfaatkan nilai-nilai agama, pesan-pesan tentang pentingnya menjaga kesehatan dapat diterima dengan lebih baik dan diterapkan dengan lebih konsisten.

Hadist (HR. Bukhari): "Sesungguhnya dalam tubuh itu ada segumpal daging, jika ia baik maka baiklah seluruh tubuh, jika ia rusak maka rusaklah seluruh tubuh. Itulah hati." - Hadist ini mengajarkan bahwa kesehatan tubuh adalah bagian integral dari kesejahteraan spiritual, yang dapat dioptimalkan dengan menjaga kebersihan dan menerapkan pola hidup sehat.



Gambar 1. Pemeriksaan Tinggi Badan



Gambar 2. Pengukuran Berat Badan

5. KESIMPULAN

Kegiatan "Pemeriksaan Kesehatan Lansia Di Posyandu Ngudi Waras Semanggi" telah berhasil dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan lansia di komunitas tersebut. Melalui pemeriksaan kesehatan yang komprehensif, termasuk pengukuran berat badan, tekanan darah, kadar glukosa, asam urat, dan kolesterol, program ini berhasil mengidentifikasi dan mengelola masalah kesehatan yang umum terjadi pada lansia. Selain itu, kegiatan edukasi yang dilakukan telah meningkatkan pengetahuan dan kesadaran lansia tentang pentingnya menjaga kesehatan, pencegahan penyakit, dan perlunya pemeriksaan kesehatan secara rutin.

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya perubahan positif dalam perilaku kesehatan lansia, di mana mereka lebih proaktif dalam menjaga kesehatan dan mengikuti saran medis. Keterlibatan kader kesehatan dan masyarakat juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan program ini, yang menciptakan jaringan dukungan bagi lansia. Dengan adanya pemanfaatan teknologi untuk edukasi berkelanjutan, diharapkan informasi kesehatan dapat terus disebarluaskan dan diakses oleh masyarakat. Saran

6. PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Dengan penuh rasa syukur, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Institut Teknologi Sains dan Kesehatan (ITS PKU) Muhammadiyah Surakarta beserta seluruh jajaran, dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan yang telah berkontribusi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Kami juga mengucapkan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh mitra yang telah bersinergi dalam mendukung kegiatan ini, sehingga dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat.

Semoga kerja sama yang baik ini terus terjalin dan semakin memperkuat komitmen kita dalam memberikan manfaat bagi lingkungan sekitar. Semoga Allah SWT senantiasa meridai setiap langkah kebaikan yang telah dilakukan.

Dengan penuh rasa syukur, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Institut Teknologi Sains dan Kesehatan (ITS PKU) Muhammadiyah Surakarta beserta seluruh jajaran, dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan yang telah berkontribusi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Kami juga mengucapkan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh mitra yang telah bersinergi dalam mendukung kegiatan ini, sehingga dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat.

Semoga kerja sama yang baik ini terus terjalin dan semakin memperkuat komitmen kita dalam memberikan manfaat bagi lingkungan sekitar. Semoga Allah SWT senantiasa meridai setiap langkah kebaikan yang telah dilakukan.

DAFTAR REFERENSI

- Hidayati, N., & Prasetyo, A. (2020). Pengaruh teknologi informasi terhadap edukasi kesehatan di masyarakat. *Jurnal Komunikasi Kesehatan*, 8(3), 201–210.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Pedoman pencegahan dan pengendalian COVID-19*. Kementerian Kesehatan RI.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Rineka Cipta.
- Riyadi, S., & Sari, R. (2021). Peran kader kesehatan dalam meningkatkan kesehatan lansia di posyandu. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 12(1), 45–52.
- Sari, D. K., & Hidayati, N. (2020). Pengaruh edukasi kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap lansia dalam menjaga kesehatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 15(2), 123–130.
- Suhartono, S. (2019). *Kesehatan mental lansia: Teori dan praktik*. Pustaka Pelajar.
- World Health Organization. (2021). *COVID-19 and the elderly: A guide for older people and their families*. WHO.